

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa pada materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan konvensional. Hal ini terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPA MAS Amaliyah Sunggal.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa pada materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia yang dibelajarkan dengan minat belajar tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan minat rendah. Hal ini terdapat pengaruh minat belajar biologi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPA MAS Amaliyah Sunggal.
3. Kemampuan berpikir kritis siswa pada materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah dengan minat tinggi lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran berbasis masalah dengan minat rendah. Sedangkan pembelajaran konvensional dengan minat tinggi lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional dengan minat rendah. Hal ini terdapat pengaruh interaksi model pembelajaran berbasis masalah dan minat belajar biologi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPA MAS Amaliyah Sunggal.

4. Hasil belajar siswa pada materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan konvensional. Hal ini terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA MAS Amaliyah Sunggal.
5. Hasil belajar siswa pada materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia yang dibelajarkan dengan minat belajar tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan minat rendah. Hal ini terdapat pengaruh minat belajar biologi terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA MAS Amaliyah Sunggal.
6. Hasil belajar siswa pada materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah dengan minat tinggi lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran berbasis masalah dengan minat rendah. Pembelajaran konvensional dengan minat tinggi lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional dengan minat rendah. Hal ini terdapat pengaruh interaksi model pembelajaran berbasis masalah dan minat belajar biologi terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA MAS Amaliyah Sunggal.

## **5.2.Implikasi**

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dibanding dengan pembelajaran konvensional. Hal ini yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah yang berpusat pada siswa dapat memberikan kesempatan untuk terlibat secara langsung yaitu baik emosi

dan mental untuk menemukan sendiri pengetahuannya yang dapat mendorong sikap berpikir kritis dan hasil belajar sehingga efektifitas pembelajaran tercapai. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan ini, dapat dijadikan bagi guru biologi untuk menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa di sekolah.

Selanjutnya diketahui bahwa minat belajar siswa juga dapat memberi pengaruh terhadap perolehan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa yang dapat memberikan dorongan dan semangat dalam belajar. Minat belajar siswa memiliki kategori tinggi dan rendah, dimana perolehan nilai masing-masing siswa sangat bervariasi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki minat belajar rendah. Dengan adanya variasi minat belajar siswa dapat memengaruhi suatu pembelajaran. Minat belajar siswa perlu mendapat perhatian bagi seluruh guru yang mengajar agar prestasi belajar siswa terdorong dengan baik. Pembelajaran yang didasarkan pada minat belajar siswa memberi pengaruh terhadap perolehan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirangkai bahwa strategi pembelajaran berbasis masalah dan minat belajar siswa dapat saling berinteraksi terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Dimana, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran berbasis masalah dan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa secara maksimal agar prestasi belajar siswa dapat tercapai dengan baik dengan

menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dan meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran tersebut lebih efektif digunakan untuk kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Karena model pembelajaran berbasis masalah dan minat tersebut lebih menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari serta menemukan masalah dalam pembelajaran. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran tersebut menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dengan adanya proses pembelajaran berbasis masalah, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal atau ceramah akan tetapi para siswa juga turut serta berperan dalam mencari dan menemukan inti materi pelajaran yang dijelaskan dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas dan hal tersebut sangat baik apabila diberi minat belajar yang tinggi kepada para siswa, agar kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa tercapai dengan optimal.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah secara tepat dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.
2. Menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dengan minat belajar secara tepat juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa dengan baik dan maksimal.

3. Sebagai guru, hendaklah mendorong siswa untuk meningkatkan rasa keingintahuan atau minat untuk belajar, agar siswa dapat menyelesaikan suatu permasalahan dengan baik dalam materi pembelajaran.
4. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini jumlahnya kecil, untuk itu disarankan bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian lanjut dengan sampel yang lebih besar agar dapat digeneralisasi sehingga prestasi belajar siswa lebih meningkat dan maksimal.
5. Menyarankan kepada peneliti berikutnya untuk dapat mengembangkan hasil penelitian ini, agar penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi terhadap dunia pendidikan khususnya bagi para guru pada pembelajaran biologi dalam penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dan minat belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.